

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis dalam penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, lokasi penelitian di PAUD Terpadu Sang Pemimpin kota Banjarmasin penelitian meneliti pengaruh bermain balok terhadap kemampuan *critical thinking* anak kelompok B.

Penelitian kuantitatif berhubungan erat menggunakan paradigma positivistik yang berkeyakinan sesungguhnya prinsip dan hukum secara umum sebagaimana untuk mengatur seluruh kehidupan sosial sebagai dasar memahami karakter setiap manusia dengan melaksanakan pengamatan.¹

Kesimpulan sederhananya adapun Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif berhubungan menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik.²

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini termasuk penelitian eksperimen murni dalam bidang pendidikan terdapat dua kelompok untuk diteliti pertama kelompok eksperimen

¹Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 46.

²Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h.5.

(yang diberikan perlakuan), kedua adalah kelompok kontrol yang (tidak diberi perlakuan).³

Menurut Ary, Jacobs & Sorenses pada penelitian eksperimen peneliti menemukan adanya pengaruh dari perlakuan secara sistematis setiap satuan variabel terhadap variabel lainnya.⁴

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan yaitu; 1 kali *pretest*, 3 kali *treatment*, 1 kali *posttest*. Pada pelaksanaan penelitian ini terdapat tiga tahap kegiatan yang dilakukan pertama *pre-test*, kedua *treatment*, dan ketiga *post test*. Langkah awal ada 2 kelompok akan diteliti dan di sunghkan *pre test* untuk mengetahui tingkat kemampuan awal *critical thinking* anak dalam metode sentra balok. *Pre test* yang disunghkan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana perlakuan untuk kedua kelas ini sama kegiatan dan kualitasnya.

Langkah kedua diberikan perlakuan yang berbeda, antara kelas eksperimen dan kelompok kontrol bagi kelas eksperimen diperlakukan dengan permainan balok, kelompok kontrol tidak diberi perlakuan dengan menggunakan permainan balok tetapi bermain bebas seperti mainan lego. Pelakuan terakhir dimana antara kelompok akan diberikan *post test* upaya untuk mengetahui hasil belajar mereka

3. Variabel Penelitian

Hatch dan Farhady menyatakan secara *teoretis* variabel merupakan sebagai atribut seseorang, atau objek yang memiliki “variasi” dengan yang lain. Variabel

³Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia), h. 116.

⁴Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 47.

menjadi dua kelompok independen dan dependen yaitu variabel bebas dan variabel terikat.⁵

Variabel bebas adalah yang menyebabkan atau memengaruhi faktor yang diukur sebagaimana peneliti menentukan keterkaitan antara keberhasilan yang diamati dan variabel terikat merupakan suatu populasi sampel atau hasil. Pada penelitian ini variabel penelitiannya sebagai berikut :

Variabel X dan Y eksperimen-eksperimen X0-X1, adapun, X sebagai Pembelajaran sentra balok dan Y sebagai Kemampuan *critical thinking*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi berasal dari kata *populations* dalam bahasa Inggris yang artinya jumlah penduduk karena sangat populer juga digunakan dalam berbagai disiplin ilmu. Pada metode penelitian populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian dan akhirnya menjadi sumber data penelitian.⁶

Populasi adalah subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin berjumlah, kelompok B1, 10 anak, rombel 1, 5 anak, rombel 2, 5 anak yang dapat menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi

⁵Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdaarya, cetakan ke-2 2014), h. 108-109.

⁶Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*, (Depok: Prenadamedia Group, 2005), h. 110.

perlakuan berbeda dari biasanya dan kelompok kontrol adalah yang mendapat perlakuan pada umumnya.

Sampel penelitian bertujuan untuk mewakili seluruh populasi sebagai objek dalam penelitian.⁷ Objek dalam penelitian adalah hasil kemampuan *critical thinking* anak menggunakan pembelajaran sentra balok pada kelompok eksperimen dan hasil kemampuan *critical thinking* anak yang tidak menggunakan permainan balok di kelompok kontrol anak kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin.

Menurut Wirawan pada umumnya rancangan sebuah hipotesis menjadi substansi hipotesis berikut hal-hal berkaitan dengan hipotesis:⁸

1. Hipotesis harus muncul dan ada kaitannya dengan teori dan permasalahan penelitian.
2. Tiap bagian hipotesis adalah kemungkinan jawaban terhadap persoalan yang diteliti.
3. Hipotesis seharusnya diuji atau diukur secara khusus untuk mengetahui pengaruh besar, dalam pengukuran didukung oleh data empiris.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Di dalam penelitian ini yang didapatkan adalah data berupa rumusan masalah yaitu: Bagaimana bermain balok dalam pembelajaran sentra balok dapat

⁷*Ibid.*, h. 111.

⁸Winardi, *Pengantar Methodology Research*, (Bandung: Alumni, 1982), h. 86.

berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) anak kelompok B usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Sang Pemimpin kota Banjarmasin, Terbagi menjadi dua data antara lain:

a. Data Pokok

Data pokok penelitian merupakan Data primer merupakan perbedaan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. mempengaruhi pembelajaran model sentra balok pada anak usia dini di TK Terpadu Sang Pemimpin terhadap meningkatkan *critical thinking* anak kelompok B, antara lain:

- 1) Data hasil tes awal kemampuan *critical thinking* anak kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin.
- 2) Data hasil tes akhir kemampuan *critical thinking* di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder (Penunjang).

- 1) Sejarah berdirinya PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi PAUD Sang Pemimpin Kota Banjarmasin
- 3) Data- data pendidik, siswa, serta sarana dan prasana sekolah PAUD Sang Pemimpin kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data kuantitatif adalah berbentuk angka-angka untuk memperoleh data.⁹ Berikut sumber data antara lain:

- a. Proses yang berlangsung saat kegiatan pembelajaran di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin. Pelakuan

⁹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 23.

- b. Responden adalah anak kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin.
- c. Informan adalah guru dan karyawan PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin.
- d. Dokumentasi adalah keseluruhan catatan atau arsip yang memuat data dan informasi yang terkait penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan sebuah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dan menghasilkan informasi diinginkan sesuai penelitian.¹⁰ Pengumpulan data sendiri memerlukan sumber data sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah serentenan pertanyaan bisa juga latihan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelingensi, kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok. Berdasarkan model pembelajaran sentra dalam meningkatkan kemampuan *critical thinking* anak kelompok B di PAUD Sang Pemimpin menggunakan alat ukur berupa instrumen penelitian terkait tingkat pencapaian anak.

¹⁰Fred L. Benu & Agus S. benu, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian, dan lainnya*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2019), h. 148.

Tabel I. Instrumen penilaian

Pengembangan	Aspek	Indikator	Hasil			
			1	2	3	4
Anak bermain balok untuk meningkatkan <i>critical thinking</i> di metode sentra.	Mengamati	1. Anak dapat mengamati gambar bentuk bangunan yang dibuat				
	Bertanya	2. Anak dapat menyampaikan apa yang diketahuinya pada bangunan				
	Pemecahan masalah	3. Anak terampil mengelompokkan bentuk dan ukuran balok dalam membangun				
	Berkomunikasi	4. Anak dapat menceritakan bangunan yang dihasilkan				
Jumlah Skor						
$\text{JUMLAH NILAI} = \frac{\text{SKOR YANG DIPEROLEH} \times 100}{\text{TOTAL SKOR KESELURUHAN ()}}$						
<u>NILAI =</u>						

2. *Interviu*

Interviu yang digunakan dalam penelitian untuk menghimpun data secara langsung mengenai seberapa besar pengaruh bermain balok terhadap anak kelompok B bermain di sentra balok. *Interviu* yang digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang sebagai data berkaitan variabel murid serta pendidikan dan sikap terhadap sesuatu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sarana pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis seperti dokumen tertulis, seperti buku-buku, dokumen, peraturan,

notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.¹¹ Teknik ini digunakan peneliti untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang peneliti teliti di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin berikut dokumen untuk mengetahui:

- a. Adanya foto-foto kegiatan pembelajaran.
- b. Keadaan siswa.
- c. Sarana dan prasana di sekolah.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Untuk analisis data bab IV, diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu pengaruh model pembelajaran sentra balok dalam meningkatkan *critical thinking* anak kelompok B di PAUD Sang Pemimpin.

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik.

Statistik analitik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji mann-Whitney (uji U). Uji t digunakan jika data berdistribusi normal, sedangkan uji mann-Whitney (uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Analisis data menggunakan IBM SPSS Stasistik 20.

¹¹Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), h. 221.

F. Prosedur Penelitian

Di dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilakukan, diantaranya:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan pertama ke tempat penelitian.
 - b. Membuat dan mengajukan proposal kepada bapak dosen pembimbing untuk dikoreksi.
 - c. Membuat desain proposal penelitian.
 - d. Mengajukan proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal setelah disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal apa saja yang harus diperbaiki berdasarkan hasil seminar dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait dan sekolah yang bersangkutan serta berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian.
 - e. Membuat sebuah instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan.

- b. Melakukan instrumen pengumpulan data, yaitu melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan adapun informan merupakan sebuah daftar pertanyaan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data.
 - c. Melaksanakan observasi agar dapat menggali data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi data dan menyajikannya.
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh.
 - f. Menyesuaikan naskah laporan yang sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.
4. Tahap Penyelesaian
- a. Penyusunan sebuah laporan penelitian.
 - b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing skripsi agar dikoreksi dan dapat disetujui.
 - c. Siap untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk bisa dipertanggung jawabkan.